

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas secara rinci mengenai metodologi penelitian yang digunakan penulis untuk mengkaji skripsi yang berjudul “*Pemikiran Islam di Indonesia : Studi Komparasi Pemikiran Ahmad Dahlan dan Hasyim Asy’ari*”. Penulis mencoba untuk memaparkan langkah-langkah yang digunakan dalam mencari sumber-sumber, cara pengolahan sumber, analisis dan cara penulisannya. Pada bagian pertama akan dijelaskan metode dan teknik penelitian secara teoritis sebagai landasan dalam pelaksanaan penelitian. Pada bagian kedua akan dijelaskan mengenai tahapan-tahapan dalam penyusunan skripsi. Dimulai dengan penjelasan pada tahap persiapan, pelaksanaan, dan terakhir laporan akhir penelitian.

3.1 Metode dan Teknik Penelitian

Menurut Helius Sjamsuddin dalam bukunya *Metodologi Sejarah* dijelaskan bahwa metode merupakan suatu prosedur, proses, teknik yang sistematis dalam penyelidikan suatu disiplin ilmu tertentu untuk mendapatkan objek atau bahan yang akan diteliti, dengan kata lain metode adalah *how to know* (bagaimana mengetahui). Selain metode sebagai suatu cara atau prosedur, Helius Sjamsuddin menuliskan bahwa metodologi atau ilmu tentang metode dengan konsepnya *know how to know* (tahu bagaimana mengetahui). (Sjamsuddin, 2007:14).

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis untuk mengkaji skripsi yang berjudul *Pemikiran Islam di Indonesia : Studi Komparasi Terhadap Pemikiran Ahmad Dahlan dan Hasyim Asy'ari* adalah metode historis. Alasan menggunakan metode historis karena permasalahan yang diangkat adalah permasalahan sejarah atau permasalahan masa lampau. Sesuai dengan yang dijelaskan Gottschalk (1986:32) bahwa yang dimaksud dengan metode historis adalah proses menguji serta menganalisa secara kritis terhadap rekaman serta peninggalan masa lampau. Sedangkan menurut Sjamsuddin (2007:14), mendefinisikan metode sejarah sebagai suatu cara bagaimana mengetahui sejarah.

Secara khusus, penulisan skripsi ini berada pada jenis penelitian sejarah intelektual/pemikiran. Penulis mencoba menafsirkan dan menganalisis hasil pemikiran seseorang dengan pendekatan sejarah, yang memperlihatkan perubahan atau perkembangan dalam pemikirannya. Kuntowijoyo (2003) dalam bukunya *Metodologi Sejarah Edisi Kedua* mengutip Roland N. Stomberg (1968:3), memaparkan, sejarah pemikiran adalah terjemahan dari “ *history of thought, history of ideas, atau intellectual history*”. Sejarah pemikiran dapat didefinisikan sebagai *study of the role of ideas in historical events and process*. Sejarah pemikiran, menurut Kuntowijoyo (2003:200), dibagi atas fokus pemikiran yang dikaji, yaitu pemikiran teoritis (politik, filsafat, agama, ekonomi, sosial, hukum, budaya) dan pemikiran praktis (pengetahuan sehari-hari, pengetahuan *common sense*). Dalam penelitian ini, penulis lebih memfokuskan pada kajian pemikiran teoritis yang dilakukan oleh Ahmad Dahlan dan Hasyim Asy'ari.

Permasalahan dalam sejarah pemikiran dalam buku Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah Edisi Kedua* (2003), berkaitan dengan dua hal yaitu siapa pelaku dan tugas sejarah pemikiran. Pemikiran dapat dilakukan oleh perseorangan, gerakan intelektual, dan pemikiran kolektif. Tugas sejarah pemikiran dijelaskan, diantaranya :

1. Membicarakan pemikiran-pemikiran besar yang berpengaruh pada kejadian sejarah,
2. Melihat konteks sejarahnya tempat ia muncul, tumbuh, dan berkembang,
3. Pengaruh pemikiran pada masyarakat bawah.

Penelitian skripsi ini menggunakan teknik studi kepustakaan sebagai suatu teknik yang dipergunakan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis, sehingga diperoleh data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi. Pengkajian dengan studi literatur akan membuat proses penelitian berlangsung lebih sistematis, lebih kritis dan analitis. Teknik studi literatur dilakukan dengan cara membaca dan mengkaji buku dan sumber-sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji, sehingga dapat membantu penulis dalam menemukan jawaban dari permasalahan yang dirumuskan.

3.2 Persiapan Penelitian

Tahap ini adalah langkah awal yang dilakukan oleh penulis sebelum melakukan kegiatan penelitian. Kegiatan ini dimulai dengan penentuan metode dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan selama penelitian. Metode

yang digunakan adalah metode historis, sedangkan teknik penelitiannya menggunakan studi literatur. Dalam tahapan persiapan, penulis mencari sumber sejarah berupa buku-buku dan artikel-artikel dari sumber lain yang memuat informasi-informasi yang sesuai dengan pokok kajian skripsi.

3.2.1 Penentuan dan Pengajuan Judul Penelitian

Tahap awal yang dilakukan oleh penulis adalah memilih dan menentukan tema penelitian. Tahapan ini merupakan kegiatan pertama dalam memulai proses penelitian. Untuk mencari tema dan menentukan judul skripsi yang akan penulis kaji, penulis melakukan pra-penelitian dengan membaca berbagai referensi seperti buku, artikel, dan skripsi yang ditulis oleh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah, Universitas Pendidikan Indonesia, yang membahas tentang pemikiran islam. Setelah penulis melakukan kajian terhadap beberapa referensi yang ditemukan di perpustakaan pusat UPI, perpustakaan pribadi penulis, dan beberapa literatur dari sumber internet, maka penulis menentukan kajian dalam skripsi penulis tentang sejarah pemikiran dengan rancangan judul awal *Pembaharuan Islam di Indonesia : Studi Komparasi Terhadap Pemikiran Ahmad Dahlan (Modernis) dan Hasyim Asy'ari (Tradisionalis)*". Judul tersebut penulis pilih sebagai bahan kajian dalam skripsi penulis, sebab dari referensi sebelumnya belum ada yang mengkaji secara mendalam tentang objek kajian tersebut. Sebagai tindak lanjutnya, penulis kemudian mengajukan rancangan judul penelitian kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) Jurusan Pendidikan Sejarah yang secara khusus menangani masalah penulisan skripsi.

3.2.2 Penyusunan Rancangan Penelitian

Rancangan atau usulan penelitian adalah salah satu syarat yang harus disusun oleh penulis sebelum melakukan penelitian. Rancangan dibuat dalam bentuk proposal skripsi dan kemudian diajukan kepada TPPS untuk dikoreksi sebelum diseminarkan oleh anggota TPPS. Proposal skripsi itu kemudian dikoreksi terutama pada bagian judul, rumusan dan pembatasan masalah. Setelah proposal ini dikoreksi dan diperbaiki, maka penulis diperbolehkan mengikuti seminar proposal skripsi yang dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2009 bertempat di Laboratorium Jurusan Pendidikan Sejarah, Lt. IV gedung FPIPS UPI. Pengesahan mengikuti seminar dikeluarkan melalui surat keputusan dari Ketua TPPS Jurusan Pendidikan Sejarah No. 070/TPPS/JPS/2009, dengan calon pembimbing I adalah Dr. Agus Mulyana, M.Hum dan calon pembimbing II adalah Wawan Darmawan, S.Pd, M. Hum.

Dalam seminar tersebut, penulis mempresentasikan rancangan penelitian di hadapan TPPS dan calon pembimbing skripsi untuk dikaji dan didiskusikan apakah rancangan tersebut dapat dilanjutkan atau tidak. Seminar tersebut dihadiri oleh Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si, Wawan Darmawan, S. Pd, M. Hum, dan Drs. Tarunasena Ma'mur. Dalam seminar tersebut penulis mendapatkan masukan terutama dari calon pembimbing dan dari dosen lain yang ikut hadir dalam seminar. Hasil dari seminar tersebut menyatakan bahwa pada dasarnya judul yang peneliti ajukan telah disetujui, namun ada beberapa koreksi dan saran untuk perbaikan rancangan penelitian.

Adapun proposal penelitian yang disusun oleh penulis memuat hal-hal sebagai berikut:

- a. Judul
- b. Latar Belakang Masalah
- c. Perumusan dan Pembatasan Masalah
- d. Tujuan Penelitian
- e. Penjelasan Judul
- f. Tinjauan Pustaka
- g. Metode dan Teknik Penelitian
- h. Sistematika Penulisan

3.2.3 Konsultasi

Konsultasi merupakan kegiatan bimbingan penyusunan skripsi yang dilakukan oleh penulis dengan pembimbing I (Dr. Agus Mulyana, M. Hum) dan pembimbing II (Wawan Darmawan, S. Pd, M. Hum) yang ditunjuk oleh TPPS. Kedua pembimbing yang kemudian akan memberikan pengarahan kepada penulis dalam mengkaji permasalahan dan menuliskannya dalam sebuah skripsi. Konsultasi dimulai dari judul, bab I (pendahuluan), bab II (tinjauan pustaka), bab III (metodologi penelitian), bab IV (pembahasan), bab V (kesimpulan), dan abstrak. Jadwal konsultasi bersifat bebas dan dalam setiap pertemuan membahas satu atau dua bab yang diajukan, revisi, maupun konsultasi sumber. Konsultasi satu bab biasanya tidak cukup satu kali pertemuan karena masih ada kekurangan yang harus ditambah atau direvisi oleh penulis. Konsultasi yang dilakukan penulis sampai semua bab selesai dan penulisannya benar.

Bagi penulis konsultasi dengan pembimbing memiliki fungsi yang sangat penting, karena dapat memberikan pengarahan dalam proses penyusunan skripsi. Pada tahapan konsultasi ini, penulis mendapat masukan dari pembimbing I dan pembimbing II untuk merevisi judul skripsi menjadi *Pemikiran Islam di Indonesia : Studi Komparasi Pemikiran Ahmad Dahlan dan Hasyim Asy'ari*. Masukan berikutnya adalah dalam rumusan masalah, saran yang diberikan berkaitan dengan fokus rumusan masalah dan penambahan rumusan masalah dengan tujuan agar pembahasan skripsi ini lebih komprehensif.

3.3 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian adalah tahapan penting dari proses penulisan skripsi ini. Dalam tahapan ini, terdapat serangkaian langkah-langkah yang harus dilakukan berdasarkan metode historis, yaitu *heuristik* atau pengumpulan sumber, kritik atau analisis sumber sejarah, dan interpretasi atau penafsiran sejarah. Adapun dalam ketiga tahapan ini, penulis uraikan lagi sebagai berikut:

3.3.1 Heuristik (Pengumpulan Sumber)

Pada tahap ini, penulis berusaha melakukan pencarian, pengumpulan, dan pengklasifikasian berbagai sumber yang berhubungan dengan masalah penelitian. Sumber sejarah adalah segala sesuatu yang langsung atau tidak langsung memberitahukan kepada kita tentang sesuatu kenyataan kegiatan manusia pada masa lalu (*past actuality*) (Sjamsuddin, 2007:95). Sumber sejarah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber literatur berupa buku-buku baik yang berbahasa asing maupun berbahasa Indonesia dan artikel-artikel dalam jurnal serta

dari internet yang dapat membantu penulis dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dikaji serta objek penelitiannya sama yaitu tentang Ahmad Dahlan dan Hasyim Asy'ari. Selain itu, hasil karya Ahmad Dahlan dan Hasyim Asy'ari yang isinya berkaitan dengan rumusan masalah yang akan penulis kaji, penulis gunakan sebagai sumber utama atau primer. Literatur yang berhasil dikumpulkan kemudian dipelajari dan dilakukan kritik sumber terhadap sumber yang telah diperoleh tersebut.

Proses pencarian awal penulis lakukan di Perpustakaan Pusat Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Kunjungan ke perpustakaan tersebut rutin dilakukan sejak bulan September 2009 hingga April 2010. Selama proses pencarian di lokasi tersebut, referensi yang penulis temukan beberapa diantaranya berkaitan dengan permasalahan yang akan penulis kaji seperti kajian tentang gerakan modern Islam, dan tentang biografi Ahmad Dahlan dan Hasyim Asy'ari. Namun referensi tersebut pada umumnya belum secara lengkap dapat menjawab semua permasalahan yang akan penulis kaji dalam skripsi ini, terutama referensi yang membahas secara mendalam tentang pemikiran Islam dari Ahmad Dahlan dan Hasyim Asy'ari.

Referensi awal yang penulis peroleh ternyata belum dapat menjawab semua rumusan masalah. Atas dasar itu pada bulan September 2009, penulis kemudian melakukan pencarian sumber di Kota Jogjakarta. Hal tersebut penulis lakukan dengan pertimbangan bahwa di kota Jogjakarta penulis akan mendapatkan referensi yang berkaitan dengan pemikiran dan ajaran Ahmad Dahlan. Penulis melakukan pencarian sumber di Perpustakaan Kantor Pimpinan

Pusat Muhammadiyah dan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Selain di tempat itu, penulis juga mengunjungi pusat perbukuan seperti di jalan Kauman dan di toko kitab Pondok Pesantren Krapyak.

Referensi yang penulis temukan di lokasi tersebut tidak hanya dapat menjawab tentang Ahmad Dahlan saja, akan tetapi beberapa referensi tentang Hasyim Asy'ari pun dapat penulis temukan. Selain itu, ditemukan pula referensi yang dapat digunakan untuk mengkaji tentang pengaruh dari pemikiran dan ajaran Ahmad Dahlan dan Hasyim Asy'ari terhadap pergerakan Islam di Indonesia.

Pencarian sumber dilakukan juga pada bulan Januari dan Februari 2010, di Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati dan Perpustakaan Institut Teknologi Bandung. Referensi yang penulis peroleh dapat digunakan untuk mengkaji tentang perkembangan pemikiran Islam di Indonesia yang diantaranya terdapat kajian tentang Ahmad Dahlan dan Hasyim Asy'ari. Referensi yang penulis temukan diantaranya adalah buku yang berisi kumpulan tulisan tentang eksistensi Islam di Indonesia yang ditulis oleh para cendekiawan muslim yang disusun ulang oleh Komaruddin Hidayat.

Sebagai upaya dalam menambah referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji, penulis juga memperoleh sumber tertulis lainnya berupa artikel dan jurnal sebagai sumber pelengkap dari bahan buku. Sumber referensi yang berbahasa Arab, terlebih dahulu penulis menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia agar lebih mudah dalam memahami isinya. Setelah sumber tersebut diterjemahkan, penulis mengkaji banding antara satu sumber dengan sumber lainnya sehingga diperoleh pemahaman yang sudah teruji.

Pemahaman terhadap sumber-sumber yang sekunder akan membantu penulis dalam menguji permasalahan dalam skripsi ini sehingga diperoleh perubahan yang optimal melalui penelitian dan hasilnya dituangkan dalam bentuk tulisan agar diperoleh hasil yang baik.

Selama melakukan tahap *heuristik*, penulis kesulitan dalam memperoleh karya-karya yang ditulis langsung oleh Ahmad Dahlan. Hal tersebut karena selama hidupnya Ahmad Dahlan sedikit menuliskan pemikirannya dalam bentuk buku. Namun untuk karya-karya yang ditulis langsung oleh Hasyim Asy'ari, penulis menemukan beberapa buah buku (kitab) yang sebagian besar berbahasa Arab.

3.3.2 Verifikasi (Kritik Sumber Sejarah)

Pada tahap ini penulis melakukan kritik terhadap sumber-sumber sejarah yang telah diperoleh, baik sumber primer, maupun sumber sekunder. Kritik sumber dilakukan karena sumber-sumber yang diperoleh tidak dapat diterima begitu saja oleh penulis dan tidak semua sumber memiliki tingkat kebenaran yang sama. Fungsi kritik sumber bagi sejarawan erat kaitannya dengan tujuan sejarawan itu untuk mencari kebenaran (*truth*). Sejarawan selalu dihadapkan dengan kebutuhan untuk membedakan apa yang benar dan apa yang tidak benar (palsu), apa yang mungkin dan apa yang meragukan atau mustahil (Sjamsuddin, 2007:131).

Dalam metode historis, kritik sumber dibagi menjadi dua macam yaitu eksternal dan internal. Kritik eksternal bertujuan untuk menilai otentisitas dan integritas sumber, sedangkan kritik internal bertujuan untuk menguji realibilitas

dan kredibilitas sumber. Pada kegiatan kritik eksternal, penulis mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber yang langsung ditulis Ahmad Dahlan. Hal tersebut dikarenakan Ahmad Dahlan sedikit menuliskan pikirannya dalam bentuk buku atau kitab. Buah pikirannya terealisasikan dalam kegiatan amal usaha yang didirikannya. Permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini adalah untuk mengkaji dan membandingkan pemikiran dua tokoh ulama, oleh karenanya karya tokoh yang dikaji merupakan objek utama kajian. Kritik eksternal terhadap objek utama tersebut dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tentang benar tidaknya buku tersebut karya Ahmad Dahlan atau Hasyim Asy'ari dan pertanyaan tentang apakah buku tersebut dikeluarkan sebelum atau sesudah mereka meninggal.

Sumber-sumber lain yang mengkaji tentang Ahmad Dahlan dan Hasyim Asy'ari yang ditulis oleh sejarawan atau penulis lainnya berupa buku-buku, penulis mengklasifikasikannya dari aspek latar belakang penulis buku tersebut untuk melihat keotensitasannya sehubungan dengan tema penulisan skripsi ini. Maksudnya apakah penulis sumber seorang muslim atau non-muslim? apakah penulisnya berasal dari salah satu organisasi keislaman seperti Muhammadiyah dan NU? apakah penulis ahli dalam pengkajian ilmu islam?. Selain itu, kondisi fisik buku juga merupakan bagian dari kritik eksternal, beberapa kali penulis menemukan buku lama yang terlihat dari ejaan yang digunakannya, namun penulis tidak menggunakan buku tersebut meskipun didalamnya terdapat informasi yang dibutuhkan karena identitas buku tidak jelas seperti cover buku

yang tidak ada dan berupa hasil *fotocopy* sehingga keabsahan identitas dan penulis buku tidak jelas.

Sementara itu penulis juga melakukan kritik eksternal dari beberapa sumber yang penulis peroleh dari internet. Kritik eksternal dilakukan dengan melihat penulis artikel atau jurnal dalam situs internet tersebut, sehingga informasi yang didapat bukan hanya berupa pendapat penulis bebas. Oleh karena itu penulis berusaha mendapatkan sumber dari situs-situs resmi yang relevan dengan pembahasan.

Setelah kritik eksternal, maka hal yang kemudian dilakukan adalah kritik internal. Kritik internal dilakukan penulis untuk melihat layak tidaknya isi dari sumber-sumber yang telah diperoleh tersebut untuk selanjutnya dijadikan penelitian dan penulisan skripsi. Kritik internal mencoba melihat atau menguji dari dalam reliabilitas dan kredibilitas isi dari sumber-sumber sejarah (Sjamsuddin, 2007:143). Kritik internal yang dilakukan penulis diawali ketika penulis memperoleh sumber, dan mengklasifikasikannya menurut konsep. Penulis membaca keseluruhan isi sumber kemudian dibandingkan dengan sumber-sumber lain yang telah dibaca terlebih dahulu. Hasil perbandingan sumber tersebut, maka akan diperoleh kepastian bahwa sumber-sumber tersebut bisa digunakan karena sesuai dengan topik kajian.

Penulis melakukan kritik internal terhadap pemikiran Islam dari Ahmad Dahlan dan Hasyim Asy'ari serta pengaruhnya terhadap pergerakan Islam di Indonesia, dengan mengkaji banding terhadap referensi-referensi yang berkaitan

denga objek penelitian tersebut. Misalnya buku yang ditulis Adi Nugraha (2009), Ahmad Rifa'i (2009), dan Zuhairi Misrawi (2010) yang berisi tentang biografi dan pemikiran Ahmad Dahlan dan Hasyim Asy'ari. Untuk mengetahui tentang pokok-pokok pemikiran dari kedua ulama tersebut, penulis menggunakan sumber pembandingan berupa buku yang merupakan karya asli Ahmad Dahlan dan Hasyim Asy'ari atau karya yang dibuat oleh penulis yang hidup sezaman dengan kedua tokoh ulama tersebut, seperti *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim fi ma Yahtaju ilayhi al-Muta'allim fi Ahwali Ta'limihi wa ma Yatawaqqafu 'alayhi al-Mu'allim fi Maqamati Ta'limihi* (tt) karya Hasyim Asy'ari, dan *Pelajaran KHA. Dahlan, 7 Falsafah Ajaran & 17 Kelompok Ayat Alquran* (2008) karya KRH Hadjid. Hasil kaji banding menunjukkan bahwa karya-karya kekinian tentang Ahmad Dahlan dan Hasyim Asy'ari pada umumnya menunjukkan kesesuaian antara buku yang satu dengan yang lainnya. Namun beberapa diantaranya ada yang kemudian dikembangkan dan disesuaikan dengan konteks kekinian pada saat buku tersebut disusun

3.3.3 Interpretasi (Penafsiran Sumber)

Tahapan penulisan dan interpretasi sejarah merupakan dua kegiatan yang tidak terpisahkan melainkan bersamaan (Sjamsudin, 2007: 155). Peneliti memberikan penafsiran terhadap fakta-fakta sejarah atau data-data yang diperoleh dari hasil kritik eksternal maupun internal. Kemudian fakta yang telah diperoleh tersebut dirangkai dan dihubungkan satu sama lain sehingga menjadi satu

kesatuan yang selaras dimana peristiwa yang satu dimasukkan ke dalam konteks peristiwa-peristiwa lain yang melingkupinya (Ismaun, 2005: 131).

Permasalahan dalam sejarah pemikiran dalam buku Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah Edisi kedua* (2003), berkaitan dengan dua hal yaitu siapa pelaku dan tugas sejarah pemikiran. Pemikiran dapat dilakukan oleh perseorangan, gerakan intelektual, dan pemikiran kolektif. Tugas sejarah pemikiran dijelaskan, diantaranya :

1. Membicarakan pemikiran-pemikiran besar yang berpengaruh pada kejadian sejarah,
2. Melihat konteks sejarahnya tempat ia muncul, tumbuh, dan berkembang,
3. Pengaruh pemikiran pada masyarakat bawah.

Pelaku sejarah pemikiran yang dikaji dalam penelitian ini merupakan pelaku perorangan yaitu Ahmad Dahlan dan Hasyim Asy'ari. Sehingga peneliti akan menelaah berbagai data dan fakta yang berkaitan dengan Ahmad Dahlan dan Hasyim Asy'ari. Mengenai pemikiran yang dikemukakan oleh pelaku perorangan, penelitian sangat berkaitan dengan ilmu antropologi, karena hal tersebut berhubungan antara manusia dan kebudayaannya.

Dalam penelitian ini penulis menelaah pemikiran-pemikiran Islam yang dikemukakan oleh Ahmad Dahlan dan Hasyim Asy'ari. Kuntowijoyo menjelaskan bahwa pendekatan yang dilakukan untuk melaksanakan tugas-tugas sejarah pemikiran, dapat dilakukan dengan kajian teks, kajian konteks sejarah, dan kajian antara hubungan teks dan masyarakatnya. Kajian teks melihat dari genesis

pemikiran (pengaruh pemikiran sebelumnya), konsistensi pemikiran, evolusi pemikiran, sistematika pemikiran, perkembangan dan perubahan, varian pemikiran (tipologi), komunikasi pemikiran (antara tokoh satu dengan yang lainnya), serta internal dialektiks, kesinambungan pemikiran, dan interekstualitas.

Berdasarkan konteksnya, penelitian dilakukan untuk melihat adanya konteks sejarah (latar belakang sejarah), konteks politik (kondisi politik), konteks budaya, konteks sosial (latar belakang dan tujuan sosial). Seluruh langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memudahkan dalam proses menafsirkan data-data untuk pengkajian “Pemikiran Islam di Indonesia : Studi Komparasi Pemikiran Ahmad Dahlan dan Hasyim Asy’ari”.

3.4 Laporan Hasil Penelitian (Historiografi)

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam prosedur penelitian. Laporan penelitian merupakan puncak dari suatu prosedur penelitian sejarah setelah melakukan tahap heuristik, kritik, dan interpretasi. Seluruh hasil penelitian dituangkan dalam bentuk penulisan sejarah atau disebut historiografi. Helius Sjamsuddin (2007:156) menjelaskan bahwa :

Ketika sejarawan memasuki tahap menulis, maka ia mengerahkan seluruh daya pikirannya, bukan saja keterampilan teknik penggunaan kutipan-kutipan dan catatan-catatan, tetapi yang terutama penggunaan pikiran-pikiran kritis dan analisisnya karena pada akhirnya ia harus menghasilkan suatu sintesis dari seluruh hasil penelitiannya atau penemuannya itu dalam suatu penulisan yang utuh yang disebut historiografi.

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut, disusun menjadi sebuah karya tulis ilmiah berupa skripsi. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis

berupaya untuk menyusun skripsi ini dengan melakukan deskriptif analisis secara menyeluruh terhadap berbagai aspek yang berkaitan dengan pemikiran fiqih dan pendidikan Ahmad Dahlan dan Hasyim Asy'ari .

Tenik penulisan skripsi yang digunakan oleh penulis mengacu pada sistem *Harvard*. Penggunaan sistem ini digunakan penulis, karena disesuaikan dengan aturan yang digunakan akademisi UPI dalam penulisan karya ilmiah. Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan, merupakan pendahuluan dari penulisan. Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah yang di dalamnya termuat penjelasan mengapa masalah yang diteliti timbul dan penting serta memuat alasan pemilihan masalah tersebut sebagai judul. Bab ini juga berisi perumusan dan pembatasan masalah yang disajikan dalam bentuk pertanyaan untuk mempermudah penulis mengkaji dan mengarahkan pembahasan, tujuan penulisan, tinjauan pustaka, metode dan teknik penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka, merupakan hasil tinjauan kepustakaan dan kajian teoritis serta telaah dari berbagai referensi yang berhubungan dengan pemikiran Islam dari Ahmad Dahlan dan Hasyim Asy'ari. Pada bagian ini dijelaskan secara ringkas isi dari berbagai referensi atau literatur yang relevan dengan pokok bahasan, beserta komentar-komentar yang dianggap perlu.

BAB III Metodologi Penelitian, membahas langkah-langkah, metode dan teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam mencari sumber-sumber,

cara pengolahan sumber serta analisis dan cara penulisannya. Semua prosedur dalam penelitian akan dijelaskan dalam bab ini.

BAB IV merupakan isi atau bagian utama dari tulisan sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan. Dalam bab ini penulis membahas tentang perbandingan pemikiran Islam Ahmad Dahlan dan Hasyim Asy'ari dalam memahami dan melaksanakan ajaran Islam di Indonesia. Pembahasan ini terbagi menjadi empat bagian yaitu : Sejarah kehidupan dan pemikiran Ahmad Dahlan tentang Ajaran Islam di Indonesia. Sejarah Kehidupan dan Pemikiran Hasyim Asy'ari tentang Islam di Indonesia. Persamaan dan Perbedaan pemikiran Islam Ahmad Dahlan dan Hasyim Asy'ari tentang pelaksanaan ajaran Islam di Indonesia. Pengaruh pemikiran Ahmad Dahlan dan Hasyim Asy'ari terhadap Pergerakan Islam di Indonesia.

BAB V mengemukakan kesimpulan yang merupakan jawaban dan analisis peneliti terhadap masalah-masalah secara keseluruhan. Hasil temuan akhir ini merupakan pandangan peneliti tentang inti dari pembahasan penulisan. Selain itu ditambah pula berbagai atribut baku lainnya dari mulai kata pengantar sampai riwayat hidup peneliti. Semua bagian tersebut termuat ke dalam bentuk laporan utuh, setelah dilakukan koreksi dan perbaikan yang diperoleh dari hasil konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.

Daftar Pustaka: merupakan kegiatan yang mencantumkan semua sumber tertulis (buku, artikel, jurnal, dokumen resmi, dan sebagainya). Cara menulis daftar pustaka berurutan secara alfabetis tanpa nomor urut. Sumber tertulis/tercetak yang lebih dari satu baris, ditulis dengan jarak antar-baris satu

spasi, sedangkan jarak antara sumber-sumber tertulis yang saling berurutan adalah dua spasi.

Lampiran-lampiran: berisi semua dokumen yang digunakan dalam penelitian dan penulisan hasil-hasilnya menjadi satu karya tulis ilmiah. Untuk memudahkan pembaca, setiap lampiran diberi nomor urut sesuai dengan urutan penggunaannya, dan diberi judul. Nomor urut lampiran dinyatakan dengan dua angka dengan tanda penghubung diantaranya. Angka pertama menyatakan nomor Bab dan angka kedua menyatakan nomor urut lampiran. Contoh: Lampiran 4.2 artinya lampiran 2 dari Bab 4.

Riwayat Hidup: memuat informasi nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan, prestasi-prestasi yang pernah dicapai dan ditulis dalam bentuk uraian padat.